

Ringkasan Publik

Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari INDONESIAN FORESTRY CERTIFICATION COOPERATION (IFCC)

ReSertifikasi Audit/Initial Audit

Tanggal 18-20 September 2018

Mitra Hutani Jaya

Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau

OLEH

Lembaga Sertifikasi

PT. BUREAU VERITAS INDONESIA



Identitas Lembaga Sertifikasi

1. Nama Perusahaan : **PT. Bureau Veritas Indonesia (BVI)**
2. Nomor Akreditasi : Accredia 243B
3. Alamat : Bureau Veritas Indonesia | **Menara Bidakara 2, 11-12 th floor** | Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71 - 73 | Jakarta 12870
www.sea.bureauveritas.com
4. No. Telepon/Fax/Surel : Tel. +62-21 2940 69411
Fax. +62-21 8370 8717
5. Pengelola perusahaan : Presiden Direktur: Lontung Simamora
Manajer Produk: Happy Tarumadevyanto
Manajer Teknis: Bayu Abirowo
6. Standard : IFCC ST 1001:2014 – Sustainable Forest Management
7. Tim Audit : Pandu Budi Wahono (Lead/Auditor Aspek Sosial)
Achmad Djazuli (Auditor Aspek Produksi)
Ujang Zulkarnaen (Auditor Aspek Ekologi)

Identitas Perusahaan

1. Nama Perusahaan : **PT Mitra Hutani Jaya**
2. Status Hukum : Perseroan Terbatas (PT)
Nomor Tanda Daftar Perusahaan No. 040114612150 tanggal 30 Mei 2017 diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru, masa berlaku s/d 29 Mei 2022.
3. Alamat Perusahaan : Jl. Arifin Ahmad No. 3 Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru.
4. Akte Pendirian : Akta Pendirian Perusahaan No. 9 tanggal 31 Mei 2000 oleh Notaris Yulia SH berkedudukan di Tangerang. Pengesahan oleh Kementerian Kehakiman dan HAM No. C-12696 HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Juli 2002.

- Akte Terbaru : Akte Perubahan Perseroan No. 03 tanggal 25 Agustus 2017 oleh Notaris Heleni Ritliany SH berkedudukan di Jakarta. Pencatatan oleh Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0166064 tanggal 27 Agustus 2017.
5. SK IUPHHK : Keputusan Menteri Kehutanan No. SK. 101/Menhut-II/2006 tanggal 11 April 2006 tentang Pemberian Areal IUPHHK HT PT. Mitra Hutani Jaya seluas 9.240 ha di Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.
- SK Terbaru : Keputusan Menteri Kehutanan RI No. SK.58/Menhut-II/2013 tanggal 23 Januari 2013 tentang Penetapan Batas Areal Kerja IUPHHK-HT PT. Mitra Hutani Jaya atas Areal Produksi seluas 9.332,99 Ha di Provinsi Riau.
6. Luas Konsesi : 9.332,99 Ha
7. Lokasi Konsesi : Kecamatan Teluk Meranti, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.
8. Wilayah Konsesi :
- | Longitude | Latitude |
|---|---|
| 101 ⁰ 42'– 101 ⁰ 58' BT | 01 ⁰ 19'– 01 ⁰ 38' LU |
9. Sistem Silvikultur : Tebang habis dan regenerasi buatan
10. Species : *Acacia crassicarpa*
11. Director : Bpk. Budi Mulia
12. Wakil Pengelola (MR) : -
- IFCC Certificate No : IDN23150003
- Tanggal Penerbitan : 22 December 2015
- Tanggal Berakhir : 21 December 2018

Ringkasan Hasil Audit Unit Pengelolaan Hutan

Ruang Lingkup Sertifikasi

Pengelolaan Hutan Lestari dengan total area seluas 9.332,99 Ha dengan spesies *Acacia crassicarpa*, lokasi di Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.

Rencana Tata Ruang

Berdasarkan Rencana Kerja Usaha (RKU) periode 2017-2026, perusahaan merupakan pengelola konsesi hutan seluas 9.332,99 Ha yang terdiri dari:

- Kawasan Lindung seluas 1.134 Ha (12,15%)
 - o Fungsi Lindung Ekosistem Gambut seluas 609 Ha
 - o Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut seluas 525 Ha
- Kawasan Tanaman Pokok seluas 6.329 Ha (67,81%)
 - o Fungsi Lindung Ekosistem Gambut seluas 1.731 Ha
 - o Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut seluas 4.598 Ha
- Kawasan Tanaman Kehidupan seluas 1.870 Ha (20,04%)
 - o Fungsi Lindung Ekosistem Gambut seluas 237 Ha
 - o Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut seluas 1.633 Ha

Catatan: Untuk mencapai prosentase tanaman kehidupan sekurang-kurangnya 20%, maka dipenuhi dari areal fungsi lindung ekosistem gambut untuk pemanfaatan HHBK.

Type Unit Pengelolaan Hutan

Perusahaan mengelola Hutan Tanaman Industri (HTI) dengan species *Acacia crassicarpa* yang merupakan jenis paling cocok pada kondisi tanah yang bersifat asam tinggi.

Produk Cakupan Sertifikasi

Kayu bulat species *Acacia crassicarpa* untuk produksi bubur kertas (pulp).

Konsultasi Pemangku Kepentingan

Issues/Perhatian Stakeholders	Response/Tanggapan/Bukti disampaikan oleh Auditee	Verifikasi Auditor
<p>Selama 3 tahun belum teralisasi kewajiban perusahaan untuk Tanaman Kehidupan bagi masyarakat di Desa Segamai dan Desa Gambut Mutiara, sedangkan perusahaan sudah mendapat sertifikat pengelolaan hutan.</p>	<p>Untuk Tanaman Kehidupan dengan 2 Desa dalam progress, sudah ada beberapa kali pertemuan.</p>	<p>Belum ada penyelesaian kesepakatan/MoU tanaman kehidupan antara PT. MHJ dengan Desa Segamai dan Desa Gambut Mutiara, sebagaimana direncanakan selesai bulan Desember 2016, dalam dokumen progress yang ditunjukan perusahaan terdapat tuntutan baru dari Desa Pulau Muda sebagaimana disampaikan dalam Surat Permohonan Penyelesaian/Mediasi kepada Bagian Pemerintahan Kabupaten Pelalawan No. 024/MHJ/IV/2018 tanggal 12 April 2018.</p>
<p>Tim Penilai dan Perusahaan sebaiknya datang ke Desa Segamai dan Gambut Mutiara</p>	<p>Undangan pihak Desa sebaiknya dipenuhi untuk informasi yang lebih terperinci sebagai</p>	<p>Auditor melakukan verifikasi dengan melakukan pertemuan di Desa Segamai dan Desa Gambut</p>

untuk mendapat informasi lebih jelas. pembandingan dengan data Mutiara tanggal 19 September 2018 dengan hasil secara umum sbb:

- Perusahaan sudah melakukan pertemuan sosialisasi setiap tahun sesuai RKT berjalan.
- Tidak ditemukan adanya konflik antara masyarakat dan perusahaan.
- Fungsi social kawasan Tanaman Kehidupan belum direalisasikan perusahaan.
- Program CD/CSR dilakukan perusahaan berdasarkan proposal (charity), belum dilakukan secara partisipatory.
- Program pemberdayaan ekonomi jangka panjang DMPA sudah dilakukan di dua desa, tapi belum dapat dibuktikan berjalan sesuai rencana program, mengingat belum adanya pendamping program dan pelatihan kepada pelaku program, serta ditemui ada program yang tidak berjalan (jala untuk kelompok nelayan).
- Tidak ada kelompok masyarakat peduli api yang dibina di dua desa, dengan alasan perusahaan bahwa desa tersebut dibatasi oleh sungai besar dari areal konsesi dan berjarak 15 km.
- Masih ditemui beberapa keluhan dari dua desa, terutama terkait dengan belum cukup responsive perusahaan terhadap usulan dan aspirasi masyarakat.

PT MHJ pernah mempekerjakan kontraktor local dari masyarakat, tapi tidak berlanjut karena pembayaran yang terlambat sehingga dengan modal sedikit tidak mampu melanjutkan, sehingga saat ini semua kontraktor PT. MHJ berasal dari luar.

Sampai saat ini masih terdapat kontraktor local yang menjadi mitra PT. MHJ, al:

- PT. Zaki Putra Jaya
- PT. MMS
- PT. TKP

Auditor sudah menerima bukti Surat Kontrak Kerja (SKK) antara PT. MHJ dengan Kontraktor Lokal yang masih berjalan, al:

- SKK No. 055/PHE-LFL-SKK-MHJ/I/2018 tanggal 25 Januari 2018 antara PT. MHJ dengan PT. Zaki Putra Jaya, berupa rental 1 unit speed boat, masa berlaku 01 Januari s/d 31 Januari 2018.

- SKK No. 013/PHE-LFL-SKK-MHJ/I/2018 tanggal 26 Desember 2018 antara PT. MHJ dengan PT. Mitra Mutiara Sejati, berupa rental 1 unit speed boat, masa berlaku 01 Januari s/d 31 Desember 2018.
- SKK No. 012/PHE-LFL-SKK-MHJ/I/2018 tanggal 02 Januari 2018 antara PT. MHJ dengan PT. Tuo Kampe Perkasa, berupa rental 2 unit speed boat, masa berlaku 01 Januari s/d 31 Desember 2018.

PT MHJ masih melakukan pembuatan kanal di tahun 2017, walaupun sudah ada larangan, seharusnya yang dibuat penyekatan kanal.

PT. MHJ tidak melakukan pembuatan kanal baru, tetapi yang ada service kanal (cuci kanal yang ada).

Perusahaan membuat penggalian kanal di tahun 2003-2005 dengan rincian: Kanal Primer sepanjang 42,35 km, dan Kanal Sekunder sepanjang 156,5 km. Pada tahun 2017 yang dilakukan hanya pemeliharaan kanal sesuai dengan Surat MenLHK No. S.661/Menlhk-setjen/Rokum/2015.

Tidak ada kesempatan kerja yang diberikan kepada masyarakat karena selama PT. MHJ beroperasi, tidak ada tenaga kerja yang berasal dari Desa.

Saat ini karyawan dari masyarakat local ada 4 orang, yaitu:

- Yunas Frandika dari Desa Segamai
- Mazli dar Desa Gambut Mutiara
- Antoni dari Desa Serapung
- Joko Aslim dari Desa Pulau Muda

Auditor sudah melakukan verifikasi bukti karyawan PT. MHJ dan pekerja kontraktor yang bekerja di perusahaan, al:

Karyawan PT. MHJ

- Yunas Frandika dari Desa Segamai
- Mazli dar Desa Gambut Mutiara
- Joko Aslim dari Desa Pulau Muda

Pekerja LBS

- Saparudin dari Desa Serapung
- Yunikasari dari Desa Gambut Mutiara
- Eka Putra dari Desa Pulau Muda
- Riki Kardo dari Desa Pulau Muda

Pekerja Security PT. DGP

- M. Zikri dari Desa Gambut Mutiara
- Fadri Efendi dari Desa Gambut Mutiara

	<ul style="list-style-type: none"> - Mazlan dari Desa Gambut Mutiara - Rusman dari Desa Gambut Mutiara - Ardi dari Desa Segamai - Suryadi dari Desa Segamai - Agustami Almarda dari Desa Pulau Muda
--	--

<p>PT. MHJ belum melaksanakan program CD tahun 2017-2018 sebagaimana disepakati, antara lain tentang pembayaran honor guru, beasiswa untuk mahasiswa, tidak jelas program CD selanjutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk program CD/CSR tahun 2017 dan 2018 memang belum cair, masih dalam proses pengajuan. - Untuk Honor Guru dan Beasiswa Mahasiswa tetap akan dibayarkan sesuai dengan Kesepakatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Auditor sudah menerima bukti dilaksanakan program CD/CSR tahun 2017, dengan realisasi biaya Sosial Kemasyarakatan sebesar Rp. 177.385.003,- - Auditor sudah menerima bukti realisasi pembayaran honor guru SDN Gambut Mutiara periode Juli-Desember 2014 sebesar 18 juta dan SDN 008 Desa Gambut Mutiara periode Juli-Desember 2015, namun belum ada bukti realisasi pembayaran honor guru dan beasiswa mahasiswa untuk tahun 2017.
--	--	--

Persyaratan Umum

Legalitas perizinan

Perusahaan sudah menunjukkan bukti legalitas perizinan yang masih valid di tahun 2018, dengan tersedia Akte Pendirian Perusahaan, Akte Perubahan Perseroan, Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menengah, Surat Izin Gangguan (HO), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), dan Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (SPPKP).

Sebagai Perusahaan di bidang Kehutanan, sudah ditunjukkan legalitas perizinan dengan tersedia SK IUPHHK-HTI Definitif No. SK.58/Menhut-II/2013 tanggal 23 Januari 2013, RKUPHHK-HTI Periode 2017-2026 No. SK.6132/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/11/2017 tanggal 14 November 2017, RKTPhHK-HTI Tahun 2018 No. SK.07/MHJ/XII/2017 tanggal 28 Desember 2017, Laporan Tata Batas No. 1539 Tahun 2012, Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala (IHMB) Tahun 2011 No. S.466/BUHT-3/2011 tanggal 11 Oktober 2011, dan Laporan Studi Amdal Tahun 2003 No. 660/Bapedalda/I/2003/10 tanggal 20 Januari 2003.

Kewajiban keuangan dan pendanaan

Perusahaan sudah menunjukkan bukti membayar semua kewajiban finansial dan perpajakan kepada pemerintah dengan tersedia dokumen pembayaran PPh Pasal 21, Pasal 23 dan PPN tahun 2016-2018, pembayaran PBB tahun 2016-2018, pembayaran PSDH tahun 2016-2018. Perusahaan sudah menunjukkan Laporan Audit Keuangan tahun 2016 dan 2017, Perjanjian

Jual Beli Kayu tahun 2016-2018 dan Rencana Biaya Pembangunan HTI tahun 2017-2018.

Sertifikat Pengelolaan Hutan Lestari

Sudah dilaksanakan audit re-sertifikasi PHPL tahun 2018 oleh Lembaga Sertifikasi PT Inti Multima Sertifikasi pada tanggal 23-30 Juli 2018 (laporan dalam proses penyusunan).

Visi Misi dan Kebijakan

Perusahaan sudah memiliki Visi Misi tertulis tanggal 01 September 2017 dan sudah membuktikan mengkomunikasikan kepada Karyawan, Kontraktor dan Masyarakat di tahun 2017.

Struktur organisasi, daftar tenaga kerja dan tenaga teknis (Ganis)

Perusahaan sudah dapat menunjukkan memiliki Struktur Organisasi No. 054/MHJ/VII/2018 tanggal 20 Juli 2018 tentang Penetapan Struktur Organisasi dan Role Charters PT. Mitra Hutani Jaya. Sudah diverifikasi sample job description/uraian tugas posisi jabatan dalam Struktur Organisasi Perusahaan. Jumlah tenaga kerja perusahaan sebanyak 46 orang (39 orang Permanen dan 7 orang Non Permanen/Kontrak). Jumlah tenaga teknis kehutanan sebanyak 15 orang dengan sertifikat yang masih berlaku, dan sesuai dengan ketentuan.

Penetapan Management Representative (MR)

Penetapan MR yang ditunjukkan dalam Surat Penunjukan MR belum dapat diterima sesuai persyaratan bukti penugasan seseorang dari manajemen puncak perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengelolaan hutan lestari.

Pelatihan kompetensi

Perusahaan sudah menunjukkan laporan realisasi pelatihan tahun 2016 sebanyak 17 orang karyawan untuk 46 jenis pelatihan, tahun 2017 sebanyak 20 orang karyawan untuk 52 jenis pelatihan, tahun 2018 sebanyak 15 orang karyawan untuk 39 jenis pelatihan.

Prosedur terdokumentasi

Perusahaan sudah menunjukkan memiliki Prosedur Terdokumentasi, sesuai dengan skala dan intensitas operasional pengelolaan hutan untuk mencapai pengelolaan hutan lestari yang ditetapkan dalam Standar Operation Prosedur sebanyak 114 SOP, dan Instruksi Kerja sebanyak 79 WI.

Sarana Prasarana

Perusahaan sudah merencanakan, menetapkan dan menjaga infrastruktur yang memadai dalam pengelolaan hutan dengan sudah dibangun Jalan Utama sepanjang 1,844 km, Jalan Cabang sepanjang 10,157 km, dan Kanal Primer sepanjang 33 km, dan Kanal Sekunder sepanjang 147,8 km. Perusahaan juga sudah memenuhi sarana prasarana lain berupa Bangunan Kantor, Mess Pekerja, Nursery, Guest House, Pergudangan, Pos Pantau, Pos

Faktur, Kantin, Rumah Ibadah, Sarana Olah Raga, dan Transportasi Kerja berupa Speed Boat, Kendaraan Roda 2 dan Roda 4.

Penelitian dan Pengembangan

Perusahaan sudah menunjukkan membuat perjanjian kerjasama R&D dengan PT. Arara Abadi tanggal 01 Januari 2013 s/d 2023. Perusahaan sudah melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan dengan bukti tersedia Penetapan Petugas R&D, serta dokumen rekomendasi R&D tahun 2016, namun belum tersedia rekomendasi R&D tahun 2015-2018.

Rencana Kelola

Perusahaan sudah menunjukkan memiliki Rencana Kelola Jangka Panjang RKUPHHK-HTI periode 2017-2026 No. SK.6132/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/11/2017 tanggal 14 November 2017.

Perusahaan sudah menunjukkan menyusun dokumen internal Rencana Kelola Integrated Sustainable Forest Management Program (ISFMP) periode 2016-2020.

Perusahaan sudah menyusun Rencana Kegiatan Tahunan RKTUPHHK-HTI, sebagai berikut:

- Tahun 2016 berdasarkan Keputusan Direktur Utama PT. MHJ (self approval) No. SK.01/MHJ/I/2016 tanggal 04 Januari 2016.
- Tahun 2017 berdasarkan Keputusan Direktur Utama PT. MHJ (self approval) No. SK.01/MHJ/I/2017 tanggal 04 Januari 2017.
- Tahun 2018 berdasarkan Keputusan Direktur Utama PT. MHJ (self approval) No. SK.07/MHJ/XII/2017 tanggal 28 Desember 2017.

Monitoring dan Evaluasi

Perusahaan sudah menunjukkan melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pengelolaan hutan dan melakukan tindakan perbaikan berkelanjutan yang ditunjukkan dengan tersedia Laporan Internal Audit tahun 2016 dan tahun 2017, dan Tinjauan Manajemen Pengelolaan Hutan Produksi Lestari tahun 2017 dan tahun 2018.

Monitoring dan evaluasi juga dilakukan perusahaan untuk aspek produksi, ekologi dan sosial melalui kegiatan Nursery Assessment (NAT), Plantation Assessment (PAT), Wood Leakage Assessment (WLA), Harvesting Process Assessment (HPA), pengukuran plot sample permanen (PSP), Laporan Hasil Produksi (LHP), pengamatan erosi, flora dan fauna, subsidi, patrol pengamanan hutan, pengusahaan lahan/permasalahan lahan, kesempatan kerja, peluang berusaha dan pendapatan masyarakat, program CSR, kesehatan masyarakat.

Ringkasan Publik

Perusahaan sudah menunjukkan website www.fcpmonitoring.com yang memuat Ringkasan Publik tahun 2017 dan tahun 2018, dimana pada Ringkasan Publik Tahun 2018 tercantum ringkasan rencana kelola dan kegiatan tahun 2018 dan sudah menguraikan kegiatan pengelolaan hutan, mencakup 3 aspek (produksi, social dan lingkungan),

Infrastruktur/sarana prasarana, ketenagakerjaan. Tersedia dalam Ringkasan Publik tersebut monitoring dan evaluasi kegiatan tahun 2017 yang sudah sesuai ketentuan.

Aspek Produksi

Manajemen Hutan

Perusahaan sudah menerapkan rencana kelola yang disusun yaitu RKUPPHK-HTI periode 2017-2026, ISFMP periode 2016-2020 dan RKTUPPHK-HTI tahun 2018. Perusahaan menjaga areal kerjanya dengan melaksanakan tata batas areal konsesi sesuai Laporan Tata Batas No. 1539 Tahun 2012. Perusahaan sudah menunjukkan komposisi tegakan hutan tanaman yang menunjukkan ketersediaan stock tanaman seluas 5.872,15 Ha, dimana distribusi tegakan umur 5 tahun keatas seluas 1.181,07 Ha, umur tanaman 4 tahun seluas 513,11 Ha, umur tanaman 3 tahun seluas 1.241,22 Ha, umur tanaman 2 tahun seluas 1.282,7 Ha dan umur tanaman 1 tahun seluas 1.404,05 Ha. Perusahaan sudah melakukan optimalisasi pemanfaatan sumberdaya hutan melalui penerapan Wood Leakage Assessment (WLA). Perusahaan sudah merealisasikan produksi bibit tahun 2017 sebanyak 2.636.558 batang, penanaman tanaman pokok tahun 2017 seluas 1.437,60 Ha, dan pemanenan tanaman pokok tahun 2017 seluas 1.682,90 Ha dengan volume 242.077,53 m³. Perusahaan belum merealisasikan rehabilitasi kawasan lindung untuk tahun 2017.

Kelestarian Hutan

Perusahaan sudah menunjukkan realisasi kegiatan pemanenan untuk RKT tahun 2016 seluas 1.246,70 Ha dengan volume 171.576,23 m³ (90,54% dari rencana tahun 2016), serta RKT tahun 2017 seluas 1.682,90 Ha dengan volume 242.077,53 m³ (81,94% dari rencana tahun 2017), dimana dari data tersebut terlihat bahwa volume ekstraksi pemanenan masih lebih kecil dari rencana yang ditetapkan. Perusahaan sudah menunjukkan melakukan pengukuran riap berdasarkan perhitungan data dan perkembangan variable PUP jenis *Acacia crassicaarpa* di PT. Mitra Hutani Jaya pada umur 1 tahun rata-rata CAI 11,96 m³/ha dan MAI 11,96 m³/ha/thn, umur 2 tahun rata-rata CAI 65,25 m³/ha dan MAI 32,63 m³/ha/thn, umur 3 tahun rata-rata CAI 134,93 m³/ha dan MAI 44,98 m³/ha/thn, umur 4 tahun rata-rata CAI 127,12 m³/ha dan MAI 31,78 m³/ha/thn, umur 5 tahun rata-rata CAI 126,52 m³/ha dan MAI 27,42 m³/ha/thn.

Konversi Hutan Alam

Pada saat pelaksanaan resertifikasi audit ini tidak diperoleh bukti PT. Mitra Hutani Jaya melakukan konversi hutan alam setelah tanggal 31 Desember 2010.

Sistem Ketelusuran Kayu/Lacak Balak

Untuk mengetahui rangkaian kegiatan Sistem Ketelusuran Kayu/Lacak Balak (CoC) sejak dari petak tebang sampai dengan pemuatan di pontoon (tongkang) sudah dapat diverifikasi dilakukan sesuai ketentuan dengan tersedia, al: SKSHH Lanjutan, Surat Pengantar Angkutan Ponton, Surat Pengantar Angkutan Kayu (SPAK), Shipping Order, Berita Acara Serah Terima Daftar Kayu Hasil Pemanenan (DKHP), SPAK Truck, Rekapitulasi LP-KHP, Laporan Produksi Kayu Hasil Pemanenan, Buku Ukur/LHP, Pembayaran PSDH.

Produksi Kayu IFCC

Perusahaan sudah menunjukkan data produksi kayu IFCC sejak diterima sertifikat tanggal 22 Desember 2015, sebagai berikut: - Tahun 2016 sebanyak 171.576,24 M3, - Tahun 2017 sebanyak 242.077,43 M3, - Tahun 2018 (s/d September 2018) sebanyak 142.059,25 M3.

Aspek Ekologi

Pengelolaan Fungsi Ekosistem dan Hidrologis Hutan

Dalam pengelolaan ekosistem dan fungsi hidrologi, PT Mitra Hutani Jaya (MHJ) telah memiliki dokumen-dokumen induk yang lengkap sesuai persyaratan pembangunan hutan tanaman industri, yaitu: - Dokumen ANDAL dan RKL-RPL yang terbit tahun 2003 yang telah disahkan melalui surat persetujuan Andal, RKL-RPL IUPHHKHT an PT. Mitra Hutani Jaya dari Bupati Pelalawan nomor 660/Bappedalda/I/2003/10 tanggal 20 Januari 2003, - Dokumen RKU periode 2017-2026 tentang pembagian kompartemenisasi/zonasi, - Laporan HCV tahun 2014 tentang identifikasi NKT 1, NKT 2, NKT 3, NKT 4, NKT 5 dan NKT 6.

Prosedur RIL tidak disajikan dalam prosedur khusus namun prinsip-prinsip prosedur pemanenan ramah lingkungan telah termuat dalam SOP Harvesting HTI-Wet land yang telah direvisi pada tanggal 1 Maret 2017. Hasil kunjungan lapangan pada RKT 2018 pada titik koordinat $0^{\circ} 21' 06''$ N dan $102^{\circ} 54' 02,2''$ E dapat dipastikan bahwa pelaksanaan pemanenan ramah lingkungan telah mengikuti prosedur yang telah dibuat.

Pada laporan semester I tahun 2018, subsidensi gambut yang terjadi relatif masih rendah dengan angka $0,45 \pm 0,3$ cm/th. Dari hasil angka penurunan permukaan gambut dapat diketahui perkiraan emisi karbon sebesar 4,8 ton CO₂/Ha/thn.

Parameter kesuburan tanah diukur dengan melakukan analisis sifat kimia tanah melalui pengujian di laboratorium USU di Medan. Dari hasil analisa tanah tersebut dapat diketahui keasaman tanah, kandungan karbon, Nitrogen dan Nisbah C/N, Fosfor (P205), K2O, Kejenuhan Basa, Daya hantar listrik, Kadar Abu dan Oksidasi-reduksi tanah.

Perusahaan memiliki TPS limbah B3 yang telah memiliki izin dari Bupati Pelalawan No. KPTS.660/BLH/169/2015 tanggal 20 Januari 2015, dan tersedia SOP Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Baracun tanggal 1 Maret 2017.

Pengelolaan Keanekaragaman Hayati

Kegiatan inventarisasi keanekaragaman hayati dilakukan 1 kali dalam 1 tahun dan inventarisasi terakhir dilaksanakan pada tahun 2017. Hasil kunjungan lapangan pada titik koordinat $0^{\circ} 24' 33,2''$ N dan $102^{\circ} 56' 17,8''$ E memastikan bahwa kegiatan pengamatan biodiversity telah dilakukan. Dalam kegiatan pengamatan biodiversity dilakukan pengamatan vegetasi dan satwa liar. Metode pengamatan vegetasi memakai metode transek garis sepanjang 6 Km dengan jumlah plot 48. Sedangkan pengamatan satwa liar dilakukan dengan memakai metode IPA (Index Point Abundance) untuk burung dan metode IKA (Index Kilometric Abundance) untuk mamalia dan reptilia. Pencatatan fauna dilakukan setiap hari melalui pencatatan temuan langsung/perjumpaan yang dibebankan kepada setiap petugas yang berkunjung ke lapangan dan direkap setiap bulan. Seluruh pengamatan satwa dituangkan dalam peta perjumpaan insidental.

Perusahaan memiliki Rencana Operasional Lingkungan tahun 2018, telah dimasukkan rencana kegiatan dalam rangka memperbaiki dan memelihara habitat flora dan fauna, yaitu:

- Penataan dan perawatan batas kawasan lindung, - Identifikasi kawasan lindung yang terdegradasi dan upaya rehabilitasi, - Perbanyak jenis tanaman local, - Perlindungan dan pengamanan kawasan, - Kerjasama dan kolaborasi dengan pihak lain, - Pengelolaan khusus vegetasi dan satwa dilindungi.

Perusahaan sudah melakukan sosialisasi mitigasi konflik antara harimau dan manusia kepada karyawan, karyawan kontraktor dan masyarakat. Bukti pelaksanaan berupa Berita Acara Sosialisasi Konflik Manusia dan Harimau pada bulan Februari 2017 dan bulan Juni 2017. Upaya ataupun langkah pengelolaan terhadap species flora dan fauna dengan status konservasi penting sudah ada setiap tahun.

Perusahaan tidak menggunakan benih GMO, sumber benih *Acacia crassicaarpa* yang dihasilkan merupakan hasil dari program tree improvement secara berkelanjutan melalui serangkaian tahap uji provenance, uji progeny dan seleksi plus tree dan bukan materi yang dihasilkan melalui rekayasa genetic.

Perlindungan Hutan

Perusahaan mengidentifikasi adanya potensi gangguan hutan berupa: bahaya kebakaran terutama pada saat pembukaan lahan, perburuan satwa liar, gangguan terhadap flora dilindungi oleh masyarakat serta hama dan penyakit. Potensi gangguan keamanan satwa dan flora dilindungi sudah diantisipasi dengan man power security berjumlah 16 orang yang berpatroli setiap saat secara bergiliran. Upaya peningkatan kapasitas SDM regu inti sudah memenuhi ketentuan P.32/2016 dimana 9 orang sudah memiliki sertifikat pelatihan pengendalian hutan dan lahan dari lembaga pemerintah serta 7 orang telah mengikuti inhouse training field fire BOSS yang dilakukan pada tanggal 8-11 Mei 2017. Selama kinerja tiga tahun terakhir tidak pernah ada catatan kejadian/kasus kegiatan ilegal terhadap flora dan fauna dilindungi.

Pemenuhan sarana dan prasarana dalkarhutla PT MHJ sudah memenuhi 100% sesuai dokumen daftar sarana dan prasarana sampai September 2018. Jenis peralatan adalah peralatan tangan, pompa air dan perlengkapannya, peralatan mekanis, perlengkapan pribadi/individu, peralatan data dan komunikasi, peralatan transportasi pemadam, peralatan regu, peralatan penyuluhan, peralatan navigasi, reccu serta sarpras lainnya berupa posko, gudang peralatan, menara pengawas api, CCTV, Drone, kamera, dll. Dari catatan pelaporan, tidak teridentifikasi adanya kasus kebakaran hutan dan lahan selama tiga tahun terakhir.

Perusahaan sudah menunjukkan dokumen identifikasi hama dan penyakit nursery tahun 2017. Program pengelolaan hama terpadu pada persemaian dilakukan dengan menanam tanaman *Turnera sp* (bunga pukul sembilan). Dalam antisipasi pengendalian hama dan penyakit perusahaan telah melakukan pengamatan kesehatan tanaman *acacia crassicaarpa* umur 6, 12, 24 dan 36 bulan. Tersedia dokumen pengamatan kesehatan tanaman *acacia crassicaarpa* umur 6, 12, 24 dan 36 bulan. Selama tiga tahun terakhir tidak pernah terjadi kasus serangan hama dan penyakit dengan skala tinggi. Kasus serangan hama dan penyakit masih dibawah tingkat keekonomian (tidak berpengaruh signifikan).

Upaya pembatasan akses publik sudah dilakukan dengan pembuatan pos security di logpond (KM 0), pos security di petak 231 pada titik koordinat 0° 20' 45,2" N dan 102° 53' 37,5" E.

Keberadaan pos tersebut efektif dalam menekan kegiatan ilegal oleh pihak luar. Hal ini terlihat dari catatan laporan PKHL dan security bulanan yang nihil kejadian kebakaran serta nihil pencurian.

Aspek Sosial

Hak pemanfaatan atas sumberdaya hutan oleh masyarakat

Desa dalam dokumen SIA terdiri dari Desa Segamai dan Desa Gambut Mutiara. Perusahaan sudah menunjukkan tersedia Laporan identifikasi system dan hak-hak legal masyarakat dalam pengelolaan hutan Tahun 2016. Perusahaan sudah membuat 4 (empat) perjanjian dan kesepakatan dengan masyarakat untuk Kerjasama Tanaman Kehidupan dan Kerjasama Tanaman Pola Kemitraan. Perusahaan sudah menunjukkan dokumen pelaksanaan rekomendasi hasil studi NKT-5 dan NKT-6. Perusahaan memiliki SOP Penyelesaian Konflik Lahan tanggal 01 Maret 2017. Tersedia Laporan Pemetaan Konflik Lahan (update) s/d tanggal 30 September 2018.

Hubungan yang harmonis dan berkelanjutan antara UM dan masyarakat

Perusahaan sudah menunjukkan memiliki Laporan Penilaian Dampak Sosial (SIA) Tahun 2014 oleh FKMM Riau. Perusahaan sudah menunjukkan realisasi pelaksanaan rekomendasi SIA di tahun 2016-2018. Perusahaan sudah menunjukkan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat local, sebagaimana dapat dilihat pada daftar tenaga kerja karyawan PT. MHJ tahun 2018 sebanyak 4 orang tenaga lokal dan tenaga kerja Kontraktor tahun 2018 sebanyak 59 orang tenaga lokal.

Perusahaan sudah menunjukkan Rencana Operasional Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan Tahun 2018 untuk Desa binaan Gambut Mutiara dan Segamai, dengan jenis kegiatan Pendidikan & Pembinaan SDM, Perekonomian, Sosial Budaya, Keagamaan, Infrastruktur Desa, dengan biaya sebesar Rp. 217.500.000,-. Tersedia realisasi program CD-CSR tahun 2017 di Desa Segamai dan Desa Gambut Mutiara, terdiri dari kegiatan peningkatan SDM (2 kegiatan), ekonomi (4 kegiatan), pembinaan social budaya (2 kegiatan), kegiatan keagamaan (3 kegiatan), infrastruktur (3 kegiatan). Selain itu perusahaan sudah menunjukkan pelaksanaan program Desa Makmur Peduli Api (DMPA) Desa Gambut Mutiara tahun 2016 dan Program DMPA Desa Segamai tahun 2017.

Dalam laporan HCV Tahun 2014 tidak ada uraian tentang potensi tujuan rekreasi di dalam konsesi PT. Mitra Hutani Jaya.

Perusahaan sudah menunjukkan pelaksanaan sosialisasi terpadu tahun 2017 dan tahun 2018 dengan agenda: Visi Misi Perusahaan, RKT, Tata Batas dan Tata Ruang, Kawasan Lindung, Kawasan HCV, CD-CSR dan HHBK, yang dilaksanakan tahun 2017 dan tahun 2018 di Desa Segamai dan Desa Gambut Mutiara.

Pemenuhan hak-hak Pekerja

Perusahaan sudah menunjukkan memiliki Kebijakan Perusahaan tentang SDM dan Hak-Hak Pekerja. Perusahaan sudah menunjukkan Wajib Lapo Ketenagakerjaan ke Dinas Tenaga Kerja Provinsi Riau untuk tahun 2016, tahun 2017 dan tahun 2018.

Perusahaan sudah menunjukkan Surat Keputusan Ketua Umum Serikat Pekerja Mitra Abadi

Riau tanggal 23 Desember 2017 tentang Pembentukan Susunan Personalia Pengurus Unit Kerja (PUK) Cabang Distrik PT. MHJ Masa Bakti 2017-2020. Sudah ditunjukkan surat permohonan pencatatan ke Disnaker Kab. Pelalawan, namun belum selesai.

Perusahaan sudah menunjukkan tersedia dokumen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2016-2018 yang sudah disahkan Disnakertrans Kabupaten Pelalawan No. KPTS.560/DTKT-PKB/2016/005 tanggal 31 Mei 2016, serta tersedia tanda bukti pencatatan LKS Bipartit PT. MHJ oleh Disnakertrans Kabupaten Pelalawan No. 255/DTKT-PEN/LKS-B/2017/01 tanggal 09 Maret 2017.

Perusahaan sudah membuktikan melakukan pemantauan pembayaran upah pekerja sesuai upah minimum, dengan tersedia bukti standar upah Minimum yang ditetapkan tahun 2018 serta bukti slip gaji karyawan periode Agustus 2018 dan slip gaji pekerja kontraktor periode Mei-Agustus 2018 serta wawancara dengan pekerja.

Dalam membuktikan perusahaan menjamin jenjang karir pekerja secara jelas berdasarkan penilaian yang dilakukan secara rutin terhadap kinerja pekerjanya, sudah ditunjukkan hasil penilaian akhir tahun 2017 dan Keputusan Promosi tahun 2017 untuk 5 orang.

Dari daftar tenaga kerja PT. MHJ ditemui pekerja termuda usia 23 tahun tanggal lahir 06 Juli 1995. Sedangkan pada data pekerja Kontraktor pekerja termuda ditemui usia 18 tahun 1 bulan tanggal lahir 10 Februari 2000.

Perusahaan sudah menunjukkan memiliki sarana prasarana kesejahteraan pekerja sebagaimana tertuang dalam PKB periode 2016-2018, namun belum mencukupi untuk semua pekerja.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Perusahaan sudah menunjukkan memiliki Kebijakan K3 yang ditandatangani Direktur Utama. Sudah dapat ditunjukkan tersedia SOP Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Resiko No. SOP-MHJ-S1-001 Rev#0 tanggal 01 Maret 2017. Tersedia SOP Pelayanan Kesehatan No. SOP-MHJ-S1-004 Rev#0 tanggal 01 Maret 2017. Selain itu tercantum dalam PKB 2016-2018 BAB IX tentang Keselamatan, Kesehatan dan Kecelakaan Kerja.

Laporan tertulis kecelakaan di tempat kerja sudah dibuat dalam laporan triwulan P2K3 periode Tahun 2016, periode Tahun 2017 dan laporan triwulan I dan II Tahun 2018 dengan status Nihil.

Perusahaan sudah menunjukkan tersedia SOP Inspeksi tanggal 01 Maret 2017, dan menunjukkan bukti pelaksanaan inspeksi K3 periode Mei 2017 dan Agustus 2018.

Pemeriksaan kesehatan berupa MCU Karyawan PT. MHJ sudah dilaksanakan tahun 2016 dan tahun 2017 untuk sebanyak 40 orang. Pemeriksaan Kesehatan Pekerja Spraying pengguna bahan kimia di Nursery terakhir dilakukan tanggal 22 Oktober 2017, belum ditunjukkan pemeriksaan 6 bulan terakhir.

Perusahaan sudah melaksanakan pelatihan K3 untuk karyawan dan pekerja kontraktor tahun 2016-2017, melakukan distribusi APD kepada karyawan dan pekerja tahun 2017, menyediakan dan melakukan pemantauan APAR (sample: periode Agustus 2018 sebanyak 14 unit), dan menyediakan dan melakukan pemantauan kotak P3K PT. MHJ dan Kontraktor (sample: periode Agustus 2018 sebanyak 18 unit).

Perusahaan sudah memiliki instalasi water treatment (WTP) untuk kebutuhan air minum

karyawan dan pekerja kontraktor yang masih digunakan bersama dengan PT. SPA Serapung (perusahaan menjelaskan akan membangun sendiri instalasi WTP), namun belum untuk air minum siap minum. Dalam menyediakan fasilitas air minum, MCK (mandi, cuci, kakus) yang bersih, untuk digunakan oleh semua pekerja masih belum memenuhi persyaratan yang ditetapkan, terutama untuk pekerja kontraktor sebagaimana hasil tinjauan lapangan ke camp kontraktor yang dilakukan pada saat audit.

Perusahaan sudah memiliki organisasi P2K3 dengan Keputusan Kadisnakertrans Kabupaten Pelalawan No. KPTS.566/DTKT-WAS/2016/82 tanggal 22 Desember 2016 tentang Pengesahan P2K3 PT. MHJ. Tersedia Surat Permohonan Pengesahan Struktur P2K3 PT. MHJ No. 005/MHJ/XI/2017 tanggal 05 November 2017 kepada Disnakertrans Provinsi Riau. Tersedia Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI No. KEP.P.1079/NAKER-BINWASK3/IX/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perpanjangan Penunjukan Ahli K3 Umum PT. MHJ An. Rahmat Taslim SP (Sekertaris P2K3), berlaku selama 3 tahun. Perusahaan sudah menunjukkan tersedia Laporan P2K3 PT. MHJ Triwulan tahun 2017 dan tahun 2018 yang dikirimkan kepada Disnaker Provinsi Riau.

Perusahaan sudah menunjukkan rencana program dan evaluasi K3 tahunan untuk tahun 2017 dan tahun 2018. Perusahaan juga sudah melaksanakan Audit Internal SMK3 dengan bukti tersedia Laporan Audit Internal SMK3 PT. MHJ No. 001/MHJ-AISMK3/XII/2016 dilaksanakan tanggal 10-12 Desember 2016.

Verifikasi Penutupan Temuan Audit Sebelumnya

Sudah dilakukan verifikasi dalam menutup temuan ketidaksesuaian hasil surveillance 2 audit. Detail hasil verifikasi progress penutupan ketidaksesuaian oleh Team Auditor pada surveillance 2 audit disampaikan dalam laporan, dimana dari temuan ketidaksesuaian hasil surveillance 2 audit masih ada yang belum dapat ditutup sepenuhnya sehingga menjadi temuan ketidaksesuaian pada pelaksanaan audit ini, yang diuraikan pada Ringkasan Temuan Hasil Audit dibawah ini.

RINGKASAN TEMUAN HASIL AUDIT

Temuan: Terdapat 13 temuan ketidaksesuaian NC Minor yang harus dibuat usulan tindakan perbaikan langsung (correction) dan usulan tindakan perbaikan sistematis (corrective action) dalam jangka waktu 3 bulan yang selanjutnya akan diverifikasi efektifitas penutupannya pada saat surveillance audit/audit penilaian berikutnya.

No	Persyaratan Standar IFCC	Ketidaksesuaian	Waktu Penutupan
1	1.8	Sudah ditunjukkan Keputusan Direksi No. 054/MHJ/VII/2018 tanggal 20 Juli 2018 tentang Penetapan Struktur Organisasi dan Role Charters PT. MHJ namun ditemui masih ada 3 posisi jabatan yang vacant, sehingga ada personil yang merangkap	Usulan Tindakan Koreksi dan Tindakan Perbaikan 3 Bulan dan

		jabatan.	Verifikasi pada Audit selanjutnya																								
2	1.9	Belum ditunjukkan tersedia bukti penugasan seseorang dari manajemen puncak perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengelolaan hutan lestari.	Usulan Tindakan Koreksi dan Tindakan Perbaikan 3 Bulan dan Verifikasi pada Audit selanjutnya																								
3	1.10	<ul style="list-style-type: none"> - Belum ditunjukkan dokumen rencana pelatihan kompetensi karyawan PT. MHJ tahun 2018 berdasarkan analisa kebutuhan pelatihan. - Belum dapat ditunjukkan dokumen monitoring dan evaluasi hasil pelatihan kompetensi tahun 2017 sesuai SOP Training. - Belum dapat ditunjukkan dokumen realisasi pelatihan kompetensi pekerja Kontraktor tahun 2017 	Usulan Tindakan Koreksi dan Tindakan Perbaikan 3 Bulan dan Verifikasi pada Audit selanjutnya																								
4	1.12	Belum dapat ditunjukkan Daftar/List rekaman/dokumen dengan masa Simpan 5 tahun, serta sample rekaman/dokumen 5 tahun (aspek Produksi, aspek Ekologi, aspek Sosial).	Usulan Tindakan Koreksi dan Tindakan Perbaikan 3 Bulan dan Verifikasi pada Audit selanjutnya																								
5	1.16	Belum dapat ditunjukkan bahwa UM memperoleh dokumen hasil R&D PT ARARA ABDI yang terbaru (tahun 2017 dan 2018) serta belum diperoleh bukti dilakukannya komunikasi antara PT MHJ dengan PT AA ada periode dimaksud.	Usulan Tindakan Koreksi dan Tindakan Perbaikan 3 Bulan dan Verifikasi pada Audit selanjutnya																								
6	4.5	<p>Sampai dengan pelaksanaan audit resertifikasi (Sepember 2018) belum ada implementasi atas rencana yang telah disusun tersebut, dimana untuk tahun 2017 dan 2018 direncanakan sbb:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Kegiatan</th> <th style="width: 25%;">Rencana (Ha)</th> <th style="width: 25%;">Realisasi (Ha)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">Tahun 2017</td> </tr> <tr> <td>- Penanaman Tanaman Pokok</td> <td style="text-align: center;">1.682,90</td> <td style="text-align: center;">1.437,60</td> </tr> <tr> <td>- Sukses alami blok RKT 2017</td> <td style="text-align: center;">26</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tahun 2018</td> </tr> <tr> <td>- Penanaman Tanaman Pokok</td> <td style="text-align: center;">1.586</td> <td style="text-align: center;">702,74</td> </tr> <tr> <td>- Uji coba penanaman tanaman lokal pada blok RKT 2017</td> <td style="text-align: center;">5</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>- Sukses alami blok RKT 2018</td> <td style="text-align: center;">19</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> </tbody> </table> <p>UM belum melakukan kegiatan pemulihan gambut tahun 2017</p>	Kegiatan	Rencana (Ha)	Realisasi (Ha)	Tahun 2017			- Penanaman Tanaman Pokok	1.682,90	1.437,60	- Sukses alami blok RKT 2017	26	-	Tahun 2018			- Penanaman Tanaman Pokok	1.586	702,74	- Uji coba penanaman tanaman lokal pada blok RKT 2017	5	-	- Sukses alami blok RKT 2018	19	-	Usulan Tindakan Koreksi dan Tindakan Perbaikan 3 Bulan dan Verifikasi pada Audit selanjutnya
Kegiatan	Rencana (Ha)	Realisasi (Ha)																									
Tahun 2017																											
- Penanaman Tanaman Pokok	1.682,90	1.437,60																									
- Sukses alami blok RKT 2017	26	-																									
Tahun 2018																											
- Penanaman Tanaman Pokok	1.586	702,74																									
- Uji coba penanaman tanaman lokal pada blok RKT 2017	5	-																									
- Sukses alami blok RKT 2018	19	-																									

		dan 2018. Menurut UM kegiatan dimaksud akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2018.	
7	5.4	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak diperoleh data terkait dengan perjanjian antara PT MHJ dengan masyarakat desa lainnya tentang pemanfaatan HHBK. - Tidak diperoleh data monitoring pemanfaatan HHBK/HHNK oleh masyarakat di areal PT MHJ selama periode 2017 dan 2018. 	Usulan Tindakan Koreksi dan Tindakan Perbaikan 3 Bulan dan Verifikasi pada Audit selanjutnya
8	6.6	<ul style="list-style-type: none"> - Petugas yang menangani Limbah B3 PT MHJ masih belum mendapatkan pelatihan khusus penanganan limbah B3. - Pada kunjungan lapangan pada TPS limbah B3 PT MHJ pada titik koordinat 00 26' 06,2" N dan 1030 03' 04,4" E tidak ditemukan adanya penyimpanan limbah B3 berupa olie bekas baik pada penelusuran dokumen neraca limbah B3 maupun pada TPS limbah B3. Wawancara dengan penanggungjawab LB3 dan head of forest sustainability PT MHJ bahwa olie bekas yang dihasilkan alat berat maupun genset (kontraktor) dikelola sendiri oleh kontraktor. Hasil verifikasi ke camp kontraktor PT.CIS didapatkan informasi dari pengawas lapangannya bahwa PT. CIS sebagai kontraktor PT. MHJ mengangkut sendiri beberapa material limbah B3 seperti olie bekas, accu bekas dan onderdil bekas keluar areal PT MHJ dengan memakai alat angkut sendiri (pompong) ke gudang sendiri di Pekanbaru.hal ini tidak sesuai dengan SOP-MHJ-E2-008. 	Usulan Tindakan Koreksi dan Tindakan Perbaikan 3 Bulan dan Verifikasi pada Audit selanjutnya
9	8.3	PT. MHJ belum memiliki SDM yang kompeten dibidang penggunaan bahan kimia/pestisida terbatas.	Usulan Tindakan Koreksi dan Tindakan Perbaikan 3 Bulan dan Verifikasi pada Audit selanjutnya
10	9.3	Belum ada penyelesaian kesepakatan/MoU tanaman kehidupan antara PT. MHJ dengan Desa Segamai dan Desa Gambut Mutiara, sebagaimana direncanakan selesai bulan Desember 2016, dalam dokumen progress yang ditunjukkan perusahaan terdapat tuntutan baru dari Desa Pulau Muda sebagaimana disampaikan dalam Surat Permohonan Penyelesaian/Mediasi kepada Bagian Pemerintahan Kabupaten Pelalawan No. 024/MHJ/IV/2018 tanggal 12 April 2018.	Usulan Tindakan Koreksi dan Tindakan Perbaikan 3 Bulan dan Verifikasi pada Audit selanjutnya
11	9.5	Belum ditunjukkan bukti pelaporan konflik dan resolusi konflik tahun 2017 dan tahun 2018 kepada Pemerintah (Dirjen PHPL/Dinas Kehutanan).	Usulan Tindakan Koreksi dan Tindakan Perbaikan 3 Bulan dan Verifikasi pada Audit selanjutnya
12	10.4	Program DMPA di Desa Segamai dan Desa Gambut Mutiara	Usulan Tindakan

		<p>belum memiliki Pendamping Program dan belum dilakukan Pelaksanaan Pelatihan kepada Pelaku Pelaksana Program sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pengelolaan DMPA.</p> <p>Program CD/CSR yang dilaksanakan di Desa Segamai dan Gambut Mutiara belum dilakukan secara partisipatif dimana program seharusnya direncanakan bersama antara Perusahaan dan Masyarakat, saat ini lebih pada charity (bantuan). Perlu ada kewenangan dan kejelasan anggaran program CD yang akan dilaksanakan kepada CD/CSR staff dilapangan.</p>	<p>Koreksi dan Tindakan Perbaikan 3 Bulan dan Verifikasi pada Audit selanjutnya</p>
13	12.2	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah ditunjukan daftar tenaga kerja kontraktor PT. PTU yang semua pekerja sudah memiliki BPJS, sedangkan PT. CISS, PT. MMS diverifikasi masih ditemukan belum semua pekerja memiliki BPJS (masih dalam proses). - Pemeriksaan Kesehatan Pekerja Spraying pengguna bahan kimia di Nursery terakhir dilakukan tanggal 22 Oktober 2017, belum ditunjukan pemeriksaan 6 bulan terakhir (terbaru). 	<p>Usulan Tindakan Koreksi dan Tindakan Perbaikan 3 Bulan dan Verifikasi pada Audit selanjutnya</p>

Rekomendasi Sertifikasi: Merekomendasi untuk dapat mempertahankan sertifikat setelah penyelesaian/penutupan NC Minor dengan dibuat usulan tindakan perbaikan langsung (correction) dan usulan tindakan perbaikan sistematis (corrective action) dalam jangka waktu 3 bulan.